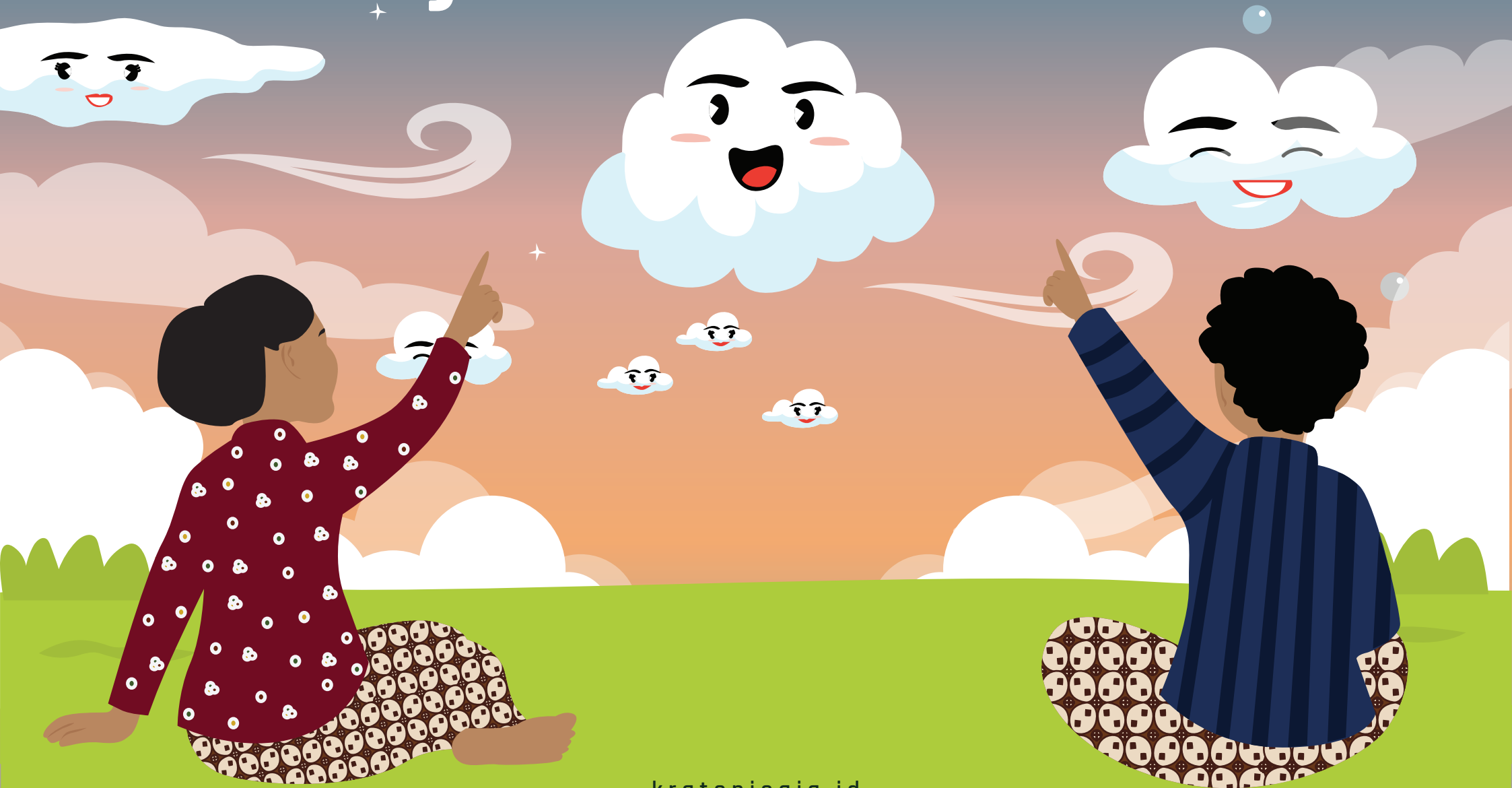


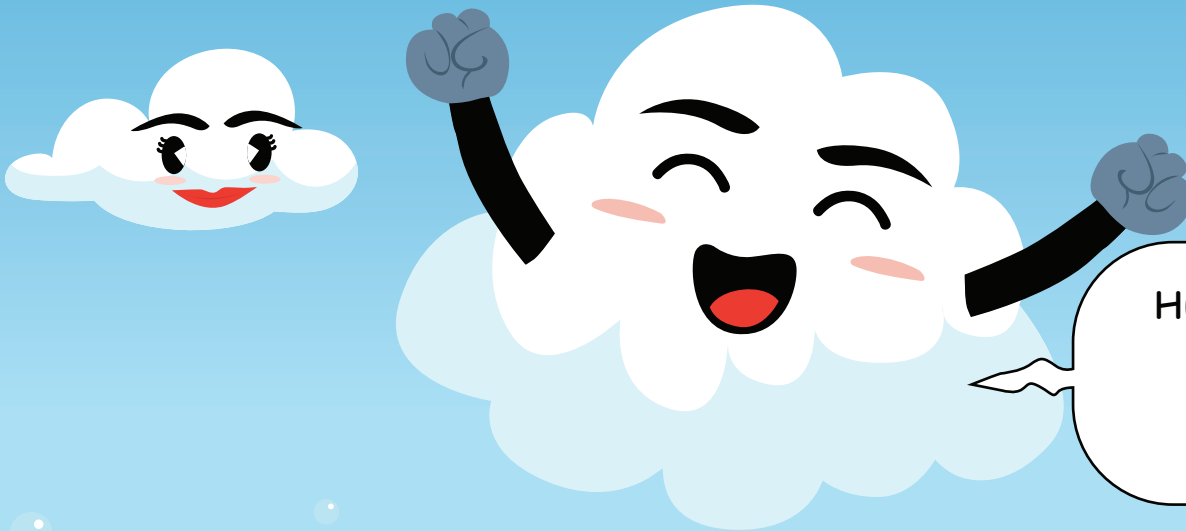
Komik Strip: Tema Pengetahuan

Perjalanan Awan Putih





Di pagi hari yang cerah, Awan Putih bangun dengan riang.
Ia siap memulai petualangan hari ini.



Huaaah! Selamat pagi dunia!
Aku ingin menyapa dan
mengunjungi semua
temanku hari ini!





Sebelum aku
menemui temanku,
aku mau ajak
Sahabat Kraton untuk
melihat bagaimana
aku bisa
terbentuk
dan melayang.



Tahu tidak Sahabat Kraton,
jika Awan Putih itu terbentuk dari uap air?
Uap air adalah gas yang tidak terlihat.
Uap air muncul karena panas matahari
membuat air sungai, danau, atau laut
menguap naik ke udara.

Uap air yang naik ke atas berkumpul di udara yang lebih dingin. Titik-titik air kecil mulai terbentuk di sekitar partikel debu, membentuk Awan Putih yang kecil dan seperti kapas.



Saat uap air naik semakin tinggi, udara di sana lebih dingin. Uap air ini berubah jadi titik-titik air sangat kecil. Titik-titik ini berkumpul di sekitar debu di udara, lalu clink! Jadilah aku, si Awan Putih, yang cantik ini. Aku adalah jenis Awan Cumulus!

Awan Putih yang berjenis Cumulus melayang-layang.
Ia melihat teman-teman lain yang bentuknya berbeda, datar dan luas seperti permadani.





Wah, halo teman-teman! Kalian cantik sekali!
Kamu siapa, kenapa bentuk kita berbeda?

Aku Awan Stratus, kami memang berbentuk sedikit tipis dan datar.
Kami senang menyelimuti langit.
Kami seringkali membawa hujan gerimis atau salju tipis-tipis.

Awan Putih penasaran ingin melihat awan lain. Ia terbang lebih tinggi lagi dan sangat tinggi di langit. Di sana, ia bertemu awan yang halus dan ringan.

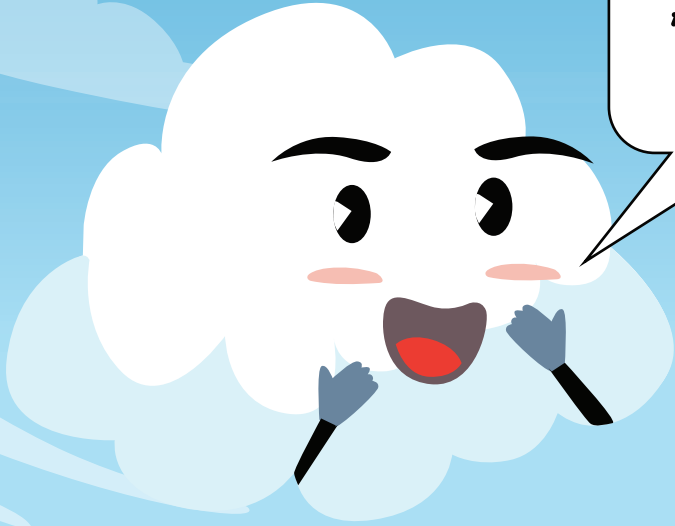




Waaah kalian sangat tinggi
dan anggun. Kalian siapa?
Bentuk kalian terlihat
seperti serat-serat halus,
tipis, dan terpisah seperti bulu
burung atau sapuan kuas.

Hai, kami Awan Cirrus,
yang tercipta dari butir-butir kristal es kecil.
Kami sering dijadikan indikator perubahan
cuaca oleh para ahli di bumi.

Tak lama, Awan Putih melihat kelompok awan lain yang terlihat seperti ombak atau kawanan domba kecil yang berjejer rapi.



Lucunyaaa kalian!
Kenalkan aku
Awan Putih Cumulus.
Kalian siapa?



Kenalkan aku Altocumulus,
aku sering terlihat di siang hari yang cerah.
Aku terdiri dari butir air dan juga kristal es.



Awan Putih kini berada di tengah awan-awan yang terlihat abu-abu dan menyebar di langit, menutupi sebagian matahari. Langit jadi agak mendung.

Siapakah kalian?
Apakah kalian
Awan Stratocumulus
yang terkenal itu?



Hahaha..
apa yang kamu dengar
tentang kami?

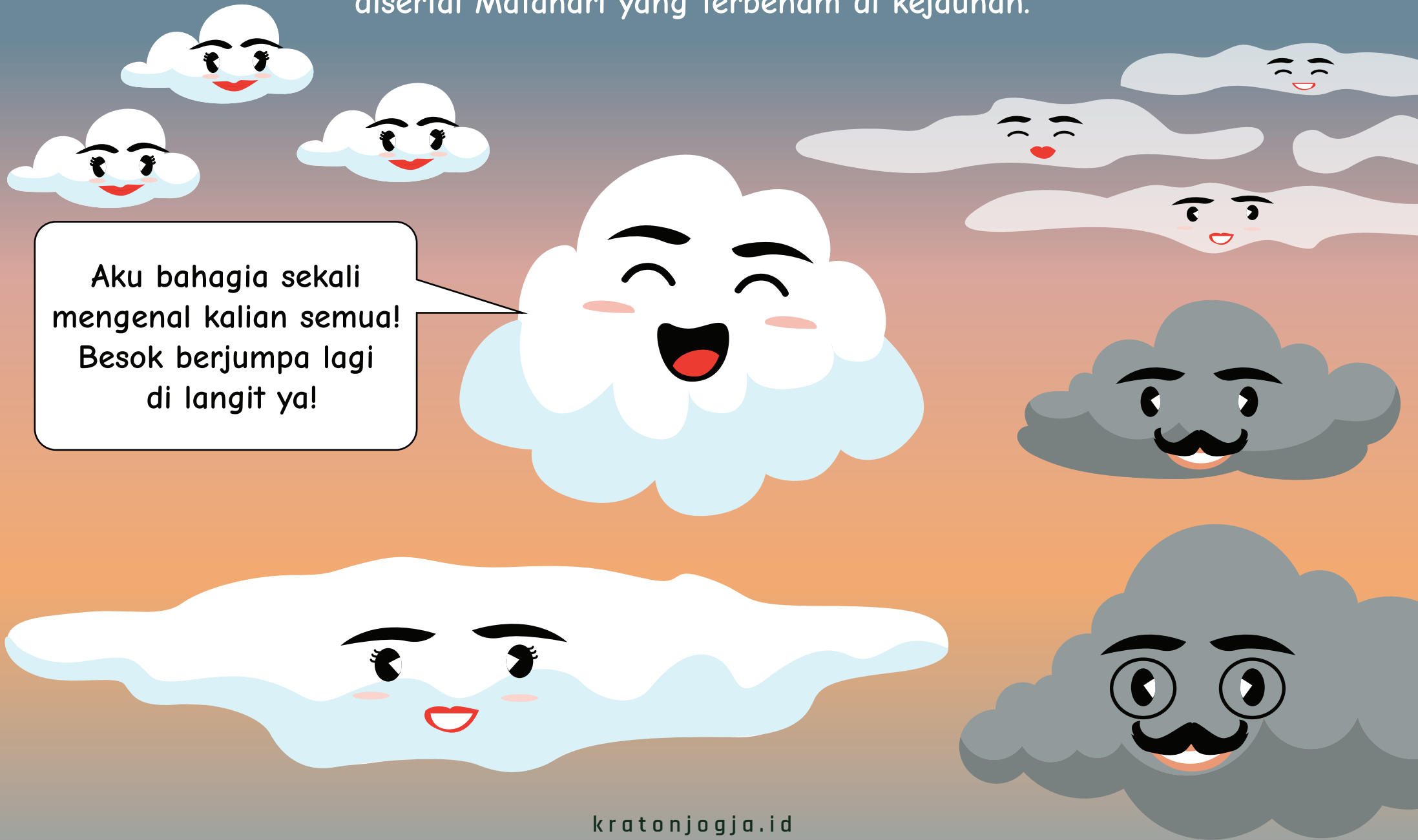




Kalian berbentuk
padat sekali seperti kapas
dan suka menyelimuti langit.

Benar sekali, dan kami biasa hadir
di sore hari untuk membuat langit
terlihat syahdu dan indah.

Awan Putih tersenyum gembira, dikelilingi oleh berbagai jenis awan yang baru ia temui, ada Cirrus, Stratus, Altocumulus, dan Stratocumulus disertai Matahari yang terbenam di kejauhan.

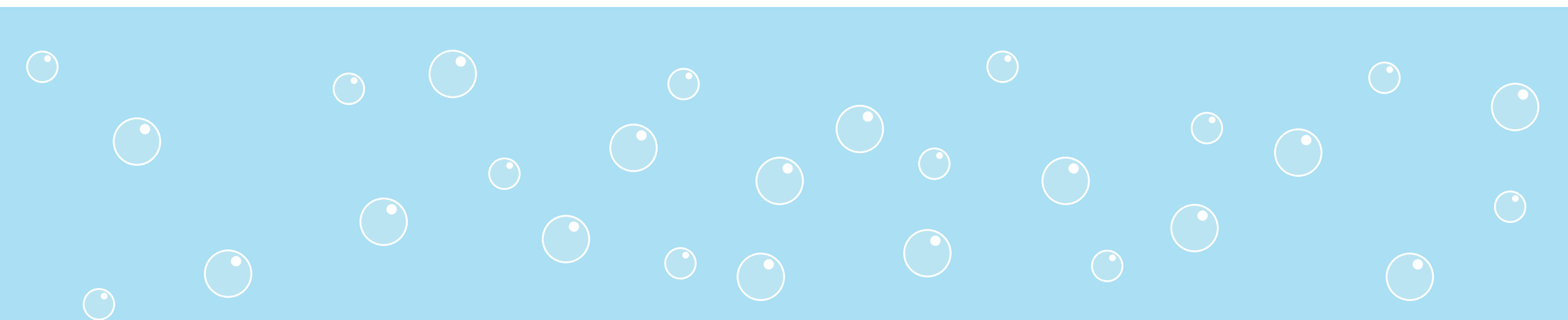


Kenapa bentuk awan bisa berbeda-beda?

Awan seperti kumpulan gelembung sabun yang sangat kecil.
Gelembungunya bisa beda-beda bentuk karena:



1. Perbedaan tempat: Ada gelembung air yang terbang rendah di dekat kita, ada pula yang terbang sangat tinggi. Karena udara di tempat rendah lebih hangat, menjadikan gelembung ini menjadi gumpalan besar seperti kapas. Udara di tempat tinggi yang dingin membuat gelembung ini membeku dan mengubah bentuknya menjadi lebih tipis seperti bulu ayam.



2. Hembusan Angin: Angin di langit bisa meniup dan mengubah bentuk gelembung. Jika anginnya kencang, gelembungnya jadi panjang dan robek-robek. Kalau anginnya pelan, gelembungnya tetap menggumpal dan bulat.



3. Jumlah Gelembung: Jika gelembungnya sedikit, bentuknya bisa terpisah-pisah. Jika gelembungnya banyak, mereka menempel satu sama lain dan membentuk lapisan yang tebal seperti selimut.

